

MEMBUKA TAMAN BACA DAN MEMBANGGUN LITERASI PADA ANAK ATAU MASYARAKAT PADA KP. MAEN AER

Mustar Aman^{1*}, Suroso², Sukma Bayu Setiawan³, Budi Haryanto⁴, Imam Fauzy Muldani Rachmat⁵, Siti Nurlailah⁶, Muhanif Azizul Fikri⁷, Jesika Tampubolon⁸, Latifah Nur Zam Zami⁹, Ardianto Rahmadi¹⁰

^{1,2,4,5,7,9,10}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Insan Pembangunan Indonesia

^{3,6,8}Fakultas Bisnis, Universitas Insan Pembangunan Indonesia

*Korespondensi : mustarstmik@gmail.com

ABSTRAK

Taman Bacaan merupakan tempat mengoleksi berbagai bahan bacaan dan memiliki kepedulian terhadap literasi terutama bagi para pengunjungnya. Budaya literasi perlu selalu ditingkatkan seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi. Sasaran utama kegiatan kampung tematik dalam pelaksanaan program ini adalah membangun taman baca mulai dari anak usia dini sampai anak sekolah dasar serta semua pelajar yang perlu digalakkan sejak dini tentang budaya literasi agar tidak terlena dan kecanduan akan teknologi. Membaca adalah modal utama untuk kemajuan semua pelajar, maka dari itu hobi membaca perlu dikembangkan dalam masyarakat sejak dini. Kendala pada Kp. Maen Aer adalah belum adanya taman baca sehingga kecintaan membaca pada anak-anak masih rendah. Jadi tujuan mendirikan taman baca dan membangun budaya literasi pada anak adalah untuk meningkatkan minat baca anak-anak dari segala usia. Hasil dari membangun taman baca ini adalah mengembangkan kebiasaan membaca sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas ilmu pengetahuan, kreativitas, kemandirian, daya juang dan daya saing dalam masa depan pada semua tingkatan pelajar sekolah dasar. Metode Pelaksanaan dalam memulai membuka taman baca dan literasi adalah koordinasi dengan perangkat desa, menganalisis masalah objek yang akan dibangun di lokasi mitra, pelaksanaan program serta laporan hasil.

Kata Kunci : Taman Baca, Literasi, Kampung Tematik

PENDAHULUAN

Taman Bacaan merupakan tempat sarana atau lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan berupa: buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan multimedia lain yang dilengkapi dengan ruang untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya, dan memberikan layanan kepada masyarakat seperti ruang baca termasuk buku bacaan, kegiatan. Taman baca merupakan salah satu wujud dari

pembudayaan kegemaran membaca yang ada di masyarakat. Taman baca sebagai salah satu pusat pendidikan yang memberikan wawasan, pengetahuan serta mengajak semua pelajar dan masyarakat gemar membaca melalui sumber bacaan yang disediakan. Terkait dengan membuka taman baca dan membangun budaya literasi anak atau masyarakat Kp. Maen Aer Ds. Rawa Burung, salah satu kegiatan yang meningkatkan minat baca masyarakat yaitu memiliki kegiatan inovatif seperti bimbingan belajar, diskusi, mewarnai, bermain sambil belajar, serta tempat edukasi untuk mendorong minat baca usia

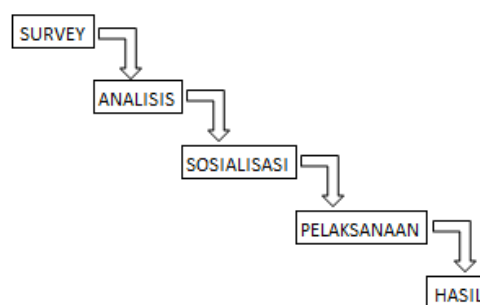
dini. Hal ini diperkuat berdasarkan pengabdian masyarakat yang dilakukan yang akan dilakukan meliputi : Pada tahap awal koordinasi dengan perangkat desa, kemudian menganalisis, dimana dilakukannya analisis masalah objek kegiatan yang ada di lokasi mitra, selanjutnya metode pelaksanaan program yang dilengkapi dengan dokumentasi serta laporan merupakan hasil data yang diperoleh pada kegiatan.

Adapun Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi pentingnya membaca dan pentingnya budaya literasi pada anak usia dini hingga seluruh pelajar serta masyarakat pada Kp. Maen Aer, meningkatkan pemahaman masyarakat terutama anak anak, remaja mengenai pentingnya membaca, serta membuka taman baca adalah poin terpenting untuk meningkatkan minat baca dan literasi karna sejak usia dini lah anak anak memiliki minat yang tinggi akan pentingnya literasi. Manfaat pelaksanaan secara umum pelaksanaan kampung tematik ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam meningkatkan minat baca bagi masyarakat setempat, sehingga dapat

team PkM kampung tematik. Metode pelaksanaan memberikan wawasan, pengetahuan serta mengajak semua pelajar dan masyarakat gemar membaca melalui sumber bacaan yang disediakan.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan awal yang dilakukan sebelum kegiatan Tematik turun ke lokasi yaitu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan pertemuan baik secara online atau offline bersama dengan mahasiswa dengan tujuan untuk membekali mahasiswa terkait dengan program yang akan dijalankan selama kurang lebih satu tahun. Program tersebut terdiri dari program inti oleh DPL dan program tambahan dari mahasiswa. Selain itu, atribut dan logistik juga telah dipersiapkan sebelum mahasiswa turun ke lokasi. Alat dan bahan yang akan digunakan untuk program inti telah dipersiapkan oleh DPL. Berdasarkan permasalahan dan solusi yang diuraikan oleh pengusul program maka metode pelaksanaan yang akan dilakukan meliputi :



Gambar.1 Tahapan Metode Pelaksanaan

Berikut uraian dari tahapan metode diatas :

1. Metode pertama dilaksanakan pada tahap awal dengan koordinasi, dengan perangkat desa atau ketua RT.
2. Metode kedua yaitu menganalisis, dimana dilakukannya analisis masalah objek kegiatan yang akan dibangun di lokasi mitra.
3. Metode ketiga yaitu permasalahan, munculnya ide untuk melakukan

kegiatan sosialisasi untuk menyelesaikan permasalahan.

4. Metode keempat yaitu pelaksanaan program yang dilengkapi dengan dokumentasi.
5. Metode kelima adalah laporan, laporan merupakan hasil data yang diperoleh mahasiswa dari metode pertama hingga metode kelima terlaksana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan membuka taman baca dan membangun literasi pada anak maupun masyarakat, Team PkM telah melakukan upaya kegiatan pengabdian, melakukan laporan serta membuat luaran luaran sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak Kampus. Luaran luaran tersebut diantaranya yaitu membuka taman baca dan membangun budaya literasi pada anak atau masyarakat. Hasil dari PkM Kampung Tematik pada Kp.Maen Aer Desa Rawa Burung adalah munculnya pengaruh signifikan dari program pembukaan taman baca dan membangun budaya literasi ini sedikit berpengaruh terhadap anak anak di lokasi tersebut. Semakin menarik cara pelaksanaan gerakan membuka taman baca dan literasi tersebut dilaksanakan maka program tersebut semakin berhasil. Artinya sarana

dan prasarana dalam gerakan membuka taman baca dan membangun budaya literasi pada anak atau masyarakat ini sangat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program tersebut, antara lain Program tersebut menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup melalui keterampilan yang di dapat dari membaca buku. Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama kegiatan Membuka taman baca dan membangun budaya literasi ini anak anak serta masyarakat selalu antusias mengunjungi taman baca di Kp.Maen Aer . Hal itu ditunjukkan dengan banyaknya anak anak dan masyarakat yang berkumpul di Saung atau pos Kp.Maen Aer pada saat progam peneliti dilaksanakan. Terlihat kegiatan membuka taman baca seperti dalam dokumen dibawah ini :



KESIMPULAN

Membuka taman baca dan membangun literasi merupakan sebuah pusat pembelajaran bagi kalangan semua pelajar dari usia dini hingga semua pelajar serta masyarakat Kp. Maen Aer Desa Rawa Burung, dari hasil kegiatan membuka taman baca dan membangun budaya literasi ini menghasilkan pusat penyediaan sumber bacaan, dan pusat kegiatan inovatif yang ada lingkungan tersebut. Taman baca yakni berperan aktif dalam mewujudkan pembudayaan minat baca yang ada di Kp. Maen Aer Desa Rawa Burung. Berdasarkan temuan dilokasi setidaknya ada beberapa poin tentang kegiatan inovatif yang dapat dilakukan membuka taman baca di Kp. Maen Aer Desa Rawa Burung antara lain :

- a. Kegiatan dari taman baca ini yakni bertujuan untuk meningkatkan minat baca, bersifat edukatif, melestarikan khasanah budaya seperti bimbingan belajar, diskusi bareng, bermain sambil belajar serta tempat edukasi pentingnya membaca maupun tempat kegiatan sosial masyarakat.
- b. Kegiatan inovatif yang dihasilkan dari taman baca yaitu seperti : kreatifitas, melakukan interaksi, mewarnai, ilmu yang bermanfaat, serta menambah ilmu pengetahuan.
- c. Kegiatan taman baca dan literasi di atas dapat dijadikan contoh lain untuk dapat meningkatkan dan mendorong minat baca dilingkungan masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Karena berkat dan limpahan dan rahmat-Nya penyusun mampu menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Membuka Taman Baca Dan Membangun Budaya Literasi Pada Anak Atau Masyarakat “ dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terimakasih kepada Universitas Insan Pembangunan Indonesia dan LPPM Universitas Insan Pembangunan Indonesia

atas supportnya dalam kegiatan Kampung Tematik. Tidak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepada perangkat desa atau kepada Ketua RT yang memberikan dukungan dan kesempatan kami untuk dapat melakukan kegiatan membuka taman baca dan membangun budaya literasi pada anak atau masyarakat pada Kp. Maen Aer Desa Rawa Burung. Ucapan terimakasih kepada para peserta dan masyarakat antusias mengikuti acara selama kegiatan berlangsung dan sudah mengunjungi taman baca di lokasi Saung Kp. Maen Aer Desa Rawa Burung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, S. (2022). Upaya meningkatkan Minat Baca masyarakat Khususnya peserta Didik melalui Pembentukan Taman Baca Masyarakat (TBM) Di Desa Polagan, Ke. Galis, Pamekasan. <https://doi.org/10.31219/osf.io/pq mj6>
- Azizah, W. N., Ishom, M., & Widiyanto, E. (2020). Bank sampah Sebagai Alternatif strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Kampung Wisata Tematik “Kampung Putih” Kota Malang. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 88–100. <https://doi.org/10.21831/diklus.v4i 2.31528>
- Lisnawati, S., ., R., & Meiriestiani, S. (2020). Pembangunan Taman Baca Masyarakat di RW 03 Desa Kalong 1 untuk meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 86. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v 4i1.558>
- Paramita, R. W. (2018). Taman Baca Anak: Pengembangan Literasi Kearifan Lokal. *Empowerment Society*, 1(02), 1–13. <https://doi.org/10.30741/eps.v1i02. 300>

- Putri, M., & Mubaroq, H. (2022). Strategi Pengimplementasian Konsep Kampung Tematik Sebagai Wujud Masyarakat Untuk Mengentaskan desa 3T (Studi Kasus: Kampung Tematik Kecamatan kademangan Kota Probolinggo). *Jurnal Studi Inovasi*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.52000/jsi.v2i1.72>
- Safira, A. D., Irham, I., & Arrahim, A. (2022). Program Taman Baca Cahaya dalam meningkatkan Minat Baca masyarakat. *An-Nizam*, 1(1), 15–23. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v1i1.3717>
- Trisnani, N., & Utami, W. T. (2022). Meningkatkan literasi Dan Minat Baca anggota taman Baca Abdurohman. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 8(1), 39–45. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i1.14002>